

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.I Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaan bukan melalui Pembelajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam

pembelajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Permainan bola voli sekarang sudah berkembang dengan pesatnya baik di dunia maupun di Indonesia. Hal ini merupakan modal dasar bagi PBVSI khususnya dan pembina bola voli pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu pembola-volian Indonesia. Salah satu usaha ini adalah menerapkan tehnik-tehnik dasar bola voli sedini mungkin kepada anak-anak sekitar 9 – 13 tahun melalui voli mini. Karena anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap tehnik dasar bola voli dibandingkan orang dewasa. Disamping itu permainan bola voli memerlukan waktu pembinaan yang cukup lama dari awal sampai menjadi pemain yang baik diperlukan waktu 6-8 tahun. Dengan demikian bila mana pembinaan dimulai pada usia dini maka diharapkan pada usia antara 17-21 tahun mencapai puncak prestasi, sehingga seorang pemain akan cukup lama mempertahankan prestasinya.

Permainan bola voli memerlukan yang namanya tehnik dasar yang baik selain itu juga harus diimbangi dengan komponen fisik yang matang, dalam permainan bola voli terdapat empat tehnik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain pada saat bermain. Adapun tehnik dasar tersebut meliputi 1) tehnik dasar servis, 2) Pasing, 3) Smesh, 4) Blok. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah tehnik dasar servis. Servis ini lagi terbagi menjadi dua yaitu 1) Servis bawah, 2) Servis atas. Hal yang paling bermasalah pada penelitian ini adalah pada tehnik dasar Servis bawah.

Anak-anak, sesuai dengan perkembangan jiwanya sangat senang bermain, untuk itu sebagai guru mencoba untuk mencari strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar voli khususnya tehnik servis. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah khususnya di SDN 17 Telaga Biru servis bawah sudah di ajarkan kepada siswa dengan harapan agar siswa mampu melakukan servis bawah dengan baik dan benar, namun kenyataanya dalam proses pembelajaran siswa kurang mampu melakukannya dengan baik. Ini terbukti dari hasil dari hasil pengamatan khususnya mengenai kemampuan anak dalam melakukan servis bawah, 14 orang dari 18 siswa rata-rata

masih rendah atau 77,8 % (Kurang) dan 4 orang siswa hanya mencapai 22,2 % (Sangat Kurang).

Hal ini berarti masih jauh dari harapan. Sebagai guru menganggap bahwa salah satu penyebab tidak berhasilnya dalam pelaksanaan pencapaian suatu indikator dan tujuan pembelajaran itu dikarenakan beberapa hal : (a) Kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung, (b) Sarana dan prasarana pembelajaran tidak disesuaikan dengan kemampuan siswa, (c) kurang menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan (d) Siswa kurang memperhatikan tahapan-tahapan dalam melaksanakan tehnik dasar servis berdasarkan penjelasan dari guru pengajar.

Untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan dasar servis bawah pada permainan bola voli maka digunakan Strategi Pembelajaran kelompok, ini merupakan metode pembelajaran yang dapat diberikan guru kepada siswa karena dapat membantu guru mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan, yakni siswa dapat melakukan servis bawah pada permainan bola voli dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti terdorong untuk melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Strategi Pembelajaran Kelompok Pada Siswa Kelas V SDN 17 Telaga Biru “**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penyebab kurangnya kemampuan siswa kelas V SDN 17 Telaga Biru dalam melakukan servis bawah pada permainan Bola Voli dapat diidentifikasi sebagai berikut : Kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung, Sarana dan prasarana pembelajaran tidak disesuaikan dengan kemampuan siswa, kurang menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, siswa kurang memperhatikan tahapan-tahapan dalam melaksanakan tehnik dasar servis berdasarkan penjelasan dari guru pengajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian adalah “ Apakah dengan menggunakan Strategi pembelajaran kelompok , kemampuan servis bawah pada permainan bola voli siswa kelas V SDN 17 Telaga Biru akan meningkat. “?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi digunakan salah satu Strategi Pembelajaran Kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang servis bawah permainan Bola Voli.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran servis bawah dengan menggunakan strategi pembelajaran kelompok. Yang dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya guru memberikan contoh gerak kepada siswa dalam melakukan servis bawah dengan harus memperhatikan memperhatikan beberapa indikator yang ada dalam servis bawah :
  1. Posisi kaki sebelum, saat dan sesudah melakukan servis
  2. Posisi badan dengan saat melakukan servis.
  3. Ayunan tangan kearah bagian net.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah dalam Permainan Bola Voli Melalui Strategi Pembelajaran Kelompok.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh seorang guru pengajar khususnya guru pendidikan jasmani utamanya dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi siswa :**

Penelitian diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar dalam kemampuan gerak dasar servis bawah.

### **b. Bagi Guru :**

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan serta informasi dalam menjalankan pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan siswa dalam cabang olahraga bola voli khususnya servis bawah.

### **c. Bagi Sekolah :**

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani khususnya tentang materi servis bawah pada permainan bola voli. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi SDN 17 Telaga Biru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

### **d. Bagi Peneliti :**

Dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, serta perluasan wawasan yang positif dan berharga khususnya tentang permainan bola voli itu sendiri, selain itu juga dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan pengajaran untuk berikutnya.